

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan menjadi aspek terpenting didalam sebuah perusahaan. Laporan keuangan dapat menggambarkan bagaimana keadaan perusahaan secara keseluruhan, terutama pada bagian posisi keuangannya. Bagian posisi keuangan merupakan aspek yang sangat penting dan sangat disoroti oleh pihak-pihak eksternal perusahaan, seperti pihak manajemen, investor, kreditur, masyarakat, dan pemerintah. Karena laporan keuangan juga dipergunakan bagi pihak eksternal perusahaan, tentunya laporan keuangan harus disajikan dengan andal, akurat dan dapat dipercaya. Kondisi ini menyebabkan perusahaan membutuhkan peran pihak independen yang dapat menjamin keandalan dan keakuratan laporan keuangan yang telah dibuat. Pihak independen ini disebut dengan auditor, dimana auditor bekerja dibawah naungan Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor bertugas dalam memberikan pendapat setelah melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan auditor sangat berperan dalam sebuah perusahaan. Selain itu karena semakin meningkatnya persaingan di dunia bisnis maka setiap perusahaan semakin berlomba untuk mengembangkan bisnisnya sehingga untuk mendukung perkembangan bisnis tersebut perusahaan membutuhkan modal yang lebih besar. Modal tersebut bisa diperoleh dari investor dan pinjaman dari kreditor. Sebelum melakukan investasi dan memberikan pinjaman, investor dan kreditor harus memiliki keyakinan terhadap perusahaan tersebut. Keyakinan itu diperoleh dari laporan keuangan yang merupakan

landasan utama untuk menarik keputusan. Auditor memiliki peranan yang penting untuk menciptakan laporan keuangan dengan kualitas yang bagus. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia wajib untuk mempublikasikan laporan keuangannya, perusahaan yang sudah *go public* laporan keuangannya sudah harus menjadi konsumsi publik sehingga harus dilaporkan setiap tahunnya.

Pada saat pihak perusahaan menggunakan jasa auditor, maka akan timbul kewajiban yang mesti dilakukan oleh auditee untuk memberikan imbalan untuk auditor. Anggaran ini dikenal dengan istilah *audit fee*. Laporan keuangan mencantumkan *audit fee* sebagai *professional fees*. Besaran *professional fees* juga ditampilkan oleh perusahaan untuk pemakaian tenaga profesional seperti, akuntan publik, pengacara, notaris dan berbagai jasa profesional lainnya. Seorang akuntan publik dalam melakukan profesinya harus mengutamakan independensi, integritas dan kompetensi. Seorang auditor harus mengutamakan independen dan harus memastikan setiap tugas dan hasil pekerjaan yang diterima bebas dari pengaruh apapun. Di Indonesia perusahaan masih diberi kebebasan dalam mencantumkan besarnya *audit fee* dalam laporan keuangannya.

Berikut adalah besaran biaya audit (*audit fee*) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Tabel 1.1 Nilai biaya audit (*professional fees*) perusahaan perbankan tahun 2015-2018

No	Nama Perusahaan	2015 (jutaan Rupiah)	2016 (jutaan Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah)	2018 (jutaan Rupiah)
1	Bank Agria Tbk.	3.877	3.839	3.480	1.271
2	Bank MNC International Tbk.	1.660	5.082	4.060	7.205
3	Bank Capital Indonesia Tbk.	5.869	4.414	1.636	2.321
4	Bank Bukopin Tbk.	85.033	78.914	90.578	104.539
5	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.904	39.412	50.868	62.364

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perusahaan membayarkan *audit fee* dalam jumlah yang berbeda setiap tahunnya. Bank Agria Tbk. biaya audit (*professional fees*) yang dibayarkan mengalami penurunan dari tahun 2015-2018 sebesar 38 pada tahun 2016, 359 pada tahun 2017, 2.209 pada tahun 2018. Untuk Bank MNC International Tbk. biaya audit (*professional fees*) mengalami kenaikan dari tahun 2015-2016 sebesar 3.422, penurunan dari tahun 2016-2017 sebesar 1.022 dan mengalami kenaikan lagi pada 2018 sebesar 3.145. Bank Capital Indonesia Tbk biaya audit (*professional fees*) mengalami penurunan dari 2015-2017 sebesar 1.455 pada tahun 2016, 2.778 pada tahun 2017 sedangkan tahun 2018 mengalami kenaikan kembali sebesar 685. Bank Bukopin Tbk. mengalami penurunan *audit fee* dari tahun 2015-2016 sebesar 6.110 kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 13.691. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. mengalami penurunan *audit fee* dari tahun 2015-2016

sebesar 8.492 kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2017 sebesar 11.456 dan 2018 sebesar 11.496.

Tarif *audit fee* yang harus dikeluarkan oleh *Auditee* masih menjadi sesuatu yang penting untuk dibahas, mengingat banyak hal mempengaruhinya. Diantara hal tersebut salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa luas ukuran perusahaan yang sedang diaudit oleh auditor. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan. (Cristansy & Ardiati, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperlihatkan seberapa luasnya kegiatan audit yang dilakukan oleh auditor. Semakin tinggi nilai aktiva semakin besar *audit fee* yang dikeluarkan perusahaan.

Selanjutnya profitabilitas juga menjadi faktor penentu *audit fee*. Profitabilitas menggambarkan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu tahun. Profitabilitas dilihat dari kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba perusahaan untuk satu tahun laporan keuangan. Profitabilitasnya perusahaan yang besar akan membayarkan *audit fee* dengan jumlah yang besar karena memerlukan pengecekan audit yang akurat untuk melihat segala beban serta pendapatan perusahaan.

Audit fee selanjutnya dapat dipengaruhi oleh Kompleksitas. Kompleksitas dapat dilihat dari jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan. Banyaknya anak perusahaan yang dimiliki membuat transaksi keuangan semakin rumit yang akan berimbas terhadap kegiatan audit yang dilakukan.

Tipe kepemilikan juga menjadi indikator yang dapat mempengaruhi *audit fee*. Tipe kepemilikan perusahaan dipisahkan sebagai perusahaan (BUMN) dan

perusahaan swasta. Perusahaan BUMN adalah perusahaan yang kepemilikannya keseluruhan atau lebih dari setengahnya menjadi milik negara. Perusahaan swasta merupakan perusahaan yang kepemilikannya tidak ada menyangkut pemerintah dimana modalnya dimiliki oleh organisasi atau kelompok kecil investor. Dalam penelitian (Andriyani & Laksito, 2017) mengungkapkan bahwa struktur kepemilikan pemerintah dan struktur kepemilikan asing memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit fee*.

(Sanusi & Purwanto, 2017) mengatakan bahwa risiko perusahaan, kompleksitas, jenis industri, status perusahaan audit memiliki efek positif dengan signifikan terhadap biaya audit. Ukuran perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya audit eksternal, namun memiliki efek positif.

(Hasan, 2017) dalam penelitiannya mengatakan kompleksitas audit, profitabilitas klien, ukuran perusahaan audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap biaya audit.

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan fenomena penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT FEE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan biaya audit (*professional fees*) setiap tahun pada perusahaan yang sama.
2. Terdapat hasil yang tidak konsisten dalam penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *audit fee*.
3. Ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan bervariasi sehingga menyebabkan *audit fee* yang dibayarkan berbeda.
4. Profitabilitas perusahaan perbankan mengalami penurunan sehingga menyebabkan penurunan *audit fee*.

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini fokus maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, kompleksitas dan tipe kepemilikan terhadap *audit fee*.
2. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian ini adalah tahun 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian ini masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh kompleksitas terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh tipe kepemilikan terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 ?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kompleksitas dan tipe kepemilikan secara simultan terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh tipe kepemilikan terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kompleksitas dan tipe kepemilikan secara simultan terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kompleksitas dan risiko keuangan terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 ini penulis mengarapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit fee* perusahaan.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi yang berguna untuk masyarakat mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besaran *audit fee* yang dibayarkan oleh perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri manfaat penelitian ini adalah untuk memenuhi tugas akhir penulis sekaligus mempraktekkan ilmu yang didapatkan selama proses belajar akuntansi. Semoga penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit sehingga bisa menambah bekal ilmu untuk terjun di dunia pekerjaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Auditor

Dari penelitian ini seorang auditor dapat memperkirakan berapa besaran *audit fee* yang akan diterima oleh seorang auditor berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi tambahan bagi perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi besaran imbalan biaya audit (*audit fee*) yang tercantum dalam *professional fees*, sehingga perusahaan bisa mengambil keputusan berapa imbalan yang layak untuk membayar biaya audit sehingga tidak merugikan perusahaan ataupun auditor.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Sebagai referensi dan menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya khususnya mahasiswa Universitas Putera Batam.